AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v4i1.4106

EVALUASI PLATFORM ELEARNING PADA MATAKULIAH METODOLOGI PENELITIAN MENGGUNAKAN MODEL EVALUASI CIPP

Evaluation of the E-Learning Platform in Research Methodology Courses Using the CIPP Evaluation Model

Rini Fariska Yanti & Siska Miga Dewi
Universitas Negeri Padang
rinifariskayanti14@gmail.com; siskamigadewi@fpp.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 11, 2024	Oct 26, 2024	Nov 7, 2024	Nov 13, 2024

Abstract

The problem in this study is the lack of student understanding in the online learning process through the e-learning platform in the Research Methodology course and the absence of an evaluation of the effectiveness of using the e-learning platform in the learning process. The purpose of this study is to determine the evaluation of the e-learning platform in the Research Methodology course using the CIPP evaluation model which includes Context, Input, Process, and Product. Overall, the results of this study indicate that the e-learning platform has a positive impact on Research Methodology learning. Although all aspects are in the good category, the percentage value of each aspect is still close to the lower limit of the category, so there is still room for further improvement to increase the effectiveness of learning as a whole.

Keywords: CIPP Evaluation, Elearning, Research Methodology, Learning Effectiveness

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran secara daring melalui platform elearning pada matakuliah Metodologi Penelitian dan belum adanya evaluasi terhadap keefektifan penggunaan platform elearning dalam proses

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui evaluasi platform elearning pada matakuliah Metodologi Penelitian menggunakan model evaluasi CIPP yang mencakup Contex, Input, Process, dan Product. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa platform elearning memberikan dampak positif bagi pembelajaran Metodologi Penelitian, Meskipun semua aspek berada dalam kategori baik, nilai persentase masing-masing aspek masih mendekati batas bawah kategori tersebut maka masih ada ruang bagi perbaikan lanjutan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara menyeluruh.

Kata Kunci : Evaluasi CIPP, Elearning, Metodologi Penelitian, Efektivitas Pembelajaran

PENDAHULUAN

Aplikasi dan adaptasi teknologi dalam ruang-ruang pembelajaran menjadi sebuah kebaharuan dalam menghadapi perubahan di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi telah memunculkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran (Darwin & Achmad, 2019: 125). Menurut Indra Saputra et.al (2023), di era teknologi informasi, sistem pengelolaan pembelajaran tidak hanya perlu menyediakan akses, tetapi juga harus dapat beradaptasi dengan kebutuhan pembelajaran terkini, sehingga mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

Rahmiati. et.al (2023) menyatakan, Pendekatan pembelajaran tradisional yang menekankan materi cetak dan instruksi lisan, kini telah digantikan oleh metode yang lebih inovatif dan interaktif. Hal ini menjadikan platform elearning sebagai solusi yang semakin relevan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran mahasiswa di era digital ini. Untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif di era digital, penguasaan kompetensi digital bagi pengajar menjadi sangat penting. Chairani, Hayatunnufus dkk. (2023) menyatakan bahwa guru-guru saat ini tidak hanya diharapkan menguasai penyampaian materi konvensional, tetapi juga diwajibkan untuk memiliki kompetensi digital, seiring dengan meningkatnya tingkat digitalisasi dalam pendidikan. Salah satunya *elearning*.

Elearning merupakan sebuah teknologi baru yang dapat melakukan perubahan dalam pembelajaran sehingga dengan menggunakan *elearning* mahasiswa memperoleh pengetahuan dasar tentang teknologi yang sangat berguna untuk mencapai tujuan pendidikan. ini sesuai dengan pendapat Stevonie, (2020), Penyajian menggunakan *elearning* ini bisa menjadi lebih interaktif, menarik dan informasi-informasi perkuliahan bisa didapatkan dengan cepat, begitu

pula dengan komunikasinya, meskipun tidak bisa dilakukan di ruang kelas tetapi bisa di lakukan secara *online*. Sistem *elearning* yang tidak memiliki batasan akses inilah yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan tanpa waktu yang terbatas, kapanpun mahasiswa bisa mengakses dengan sistem ini, terdapat penyampaian bentuk teks selain itu juga ada forum diskusi, dan seorang dosen juga mampu memberikan nilai, tugas dan pengumuman kepada mahasiswa. Siska Miga Dewi (2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran seperti elearning merupakan alat bantu yang merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian, serta meningkatkan kemampuan belajar, sehingga mendorong proses pembelajaran yang lebih efektif.

Di masa pandemi, *elearning* menjadi kunci keberlangsungan pembelajaran, termasuk di Universitas Negeri Padang (UNP), yang diterapkan untuk pembelajaran jarak jauh sejak 2019 hingga 2023. Meskipun kegiatan telah kembali normal pasca-pandemi, *platform elearning* tetap digunakan sebagai media pembelajaran. Namun, meskipun menjadi solusi utama selama pandemi, efektivitasnya masih dipertanyakan. Menurut Hayatunnufus & Muharika (2022) mengungkapkan bahwa meskipun elearning diterapkan untuk mengurangi interaksi fisik di tengah pandemi Covid-19, mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan mengalami masalah dalam efektivitas penggunaan platform ini. Hal ini menunjukkan penerapan elearning tidak serta merta berjalan dengan lancar.

Seluruh kegiatan pembelajaran matakuliah di Departemen Tata Rias dan Kecantikan telah memanfaatkan *platform elearning*, termasuk matakuliah Metodologi Penelitian. Dalam memanfaatkan *platform elearning*, seluruh mahasiswa diharuskan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai Metodologi Penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendukung kemampuan mereka dalam menentukan metode yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian, meningkatkan keterampilan dalam menganalisis dan menyajikan data, serta mengasah kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan Rencana Pembelajaran Studi, Mata kuliah Metodologi Penelitian yang ada dalam kurikulum Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, mengajarkan mahasiswa mengenai pentingnya metode penelitian ilmiah. Mata kuliah ini mencakup konsep, prinsip, dan kaedah berbagai pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi keduanya. Mahasiswa juga belajar tentang teknik dan langkah-langkah penelitian, seperti merumuskan masalah, membuat hipotesis, merancang penelitian, mengumpulkan dan mengolah data, serta menyusun proposal penelitian.

Menurut Murni Astuti, dkk. (2023), rendahnya kemampuan mahasiswa seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap materi, keterbatasan buku teks, serta bahasa yang kurang komunikatif dalam metode pembelajaran baik secara lisan maupun daring. Selain itu, penelitian Mitra Lusiana, dkk. (2022) mengungkapkan bahwa rendahnya hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran *daring* dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman mahasiswa selama proses pembelajaran melalui platform elearning. Dengan demikian, maka *platform elearning* tidak sepenuhnya efektif membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.

Dalam melihat seberapa efektifnya *platform elearning*, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran dengan berbagai model. Ada 8 model evaluasi yang dibedakan oleh Kaufman dan Thomas (dalam Nova 2019) , yaitu : *1) Goal Oriented Evaluation Model,* Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan dan kontiniu yang bertujuan untuk menilai sejauh mana program telah tercapai*; 2) Goal Free Evaluation Model,* Evaluasi tidak mengacu pada tujuan program, namun fokus mengevaluasi pengaruh program baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan namun terjadi*; 3) Formatif Evaluation Model,* evaluasi yang dilakukan pada saat program tersebut berjalan, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh program yang telah dirancang tersebut telah berjalan, dan sekaligus untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi secara dini*; 4) Countenance Evaluation Model,* menekankan pada pelaksanaan dua komponen pokok, yaitu: (1) deskripsi *(description)*, dan (2) pertimbangan *(judgments*), serta membagi objek evaluasi ke dalam tiga hal, yaitu: (a) anteseden (evaluasi terhadap konteks); (b) transaksi (evaluasi terhadap proses); dan (c) luaran (evaluasi terhadap *output* dan *outcomes*)*; 5) Responsive Evaluation Model*, ini cocok digunakan untuk mengevaluasi program yang banyak menimbulkan konflik di masyarakat. Keputusan evaluasi berorientasi kepada klien atau pengguna program*; 6) CSE-UCLA Evaluation Model,* adanya lima tahapan evaluasi, yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil dan dampak*; 7) CIPP Evaluation Model* (Evaluasi CIPP), evaluasi terhadap konteks, masukan, proses dan hasil*; 8) Discrepancy Model,* evaluasi yang mengorientasikan pada adanya kesenjangan di dalam pelaksanaan program. Maka dalam penelitian ini yang paling tepat dilakukan model evaluasi yaitu model CIPP.

Evaluasi CIPP adalah evaluasi yang dilaksanakan secara menyeluruh dari setiap proses perumusan tujuan hingga hasil akhir. Model evaluasi CIPP memberikan kerangka teoritis yang dapat memandu penentuan kualitas dan manfaat program secara keseluruhan (Silalahi, 2020). Evaluasi ini memiliki empat aspek yaitu *context, input, process, dan product*. Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk pada tahun 1967 di *Ohio State University*. Tujuan dari

pengembangan evaluasi Model CIPP ini adalah guna melengkapi informasi yang mendukung saat pengambilan keputusan dan mengajukan alternatif dan tindakan sebuah keputusan (Kaufman & Thomas, dalam Nova, 2019).

Pembelajaran pada matakuliah metodologi penelitian di Departemen Tata Rias dan Kecantikan menggunakan *platform elearning* memerlukan evaluasi yang kritis dan inovatif untuk memastikan efektivitasnya bagi semua pihak, termasuk dosen, mahasiswa, dan departemen sendiri. Evaluasi ini harus berorientasi pada interaksi yang efektif antara dosen dan mahasiswa, serta menawarkan pengalaman belajar yang interaktif dan adaptif.

Berdasarkan keterangan dari beberapa dosen pengampu matakuliah Metodologi Penelitian menyatakan bahwa kegiatan evaluasi pada matakuliah ini belum pernah dilakukan sehingga evaluasi pembelajaran sebaiknya dilakukan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran. Rahmi Oktarina (2016), menyatakan Perbaikan yang terus menerus dalam proses pembelajaran harus terus diupayakan. Salah satu tahapan yang dilakukan agar terjadi peningkatan mutu pembelajaran adalah dengan melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka evaluasi terhadap penggunaan *platform elearning* dalam pembelajaran Metodologi Penelitian perlu dilakukan untuk memastikan bahwa teknologi tersebut tidak hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman, penerapan, dan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis, merencanakan, dan melaksanakan penelitian secara sistematis. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan penelitian dengan judul "Evaluasi *Platform Elearning* Pada Matakuliah Metodologi Penelitian Menggunakan Model Evaluasi CIPP".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, pada bulan Agustus – Oktober 2024. Jenis variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah variabel mandiri, yaitu Evaluasi *Platform Elearning* Pada Matakuliah Metodologi Penelitian menggunakan model evaluasi CIPP, yang dilihat dari segi *context, input, process dan product*. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2020. Teknik pengambilan sampel dengan metode Total

sampling yaitu 75 orang. Teknik pengumpulan data melalui angket dengan menggunakan skala likert yang sudah dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitasnya. Data dari penelitian ini diolah melalui SPSS 29.00 dan dianalisis menggunakan TCR.

HASIL. DAN PEMBAHASAN

1. *Context Evaluation*

Evaluasi konteks dalam CIPP bertujuan untuk menilai kebutuhan dan situasi awal yang mempengaruhi pelaksanaan program atau *platform*. Dalam evaluasi ini, fokus terletak pada relevansi dari *platform elearning* terhadap tujuan matakuliah Metodologi Penelitian. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, 75 responden memberikan skor dengan rentang 15 hingga 25, menunjukkan variasi dalam penilaian. Nilai rata-rata (mean) sebesar 19.37 mengindikasikan bahwa terdapat variasi yang cukup besar dalam persepsi responden terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada *platform* ini.

Tabel 9. memperlihatkan rata-rata persentase kategori "baik" sebesar 77.49%. Ini berarti, secara keseluruhan, *platform elearning* dinilai relevan dan sesuai dengan konteks matakuliah. Keberhasilan *platform* ini dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk memahami Metodologi Penelitian dapat dikaitkan dengan aspek-aspek seperti kemudahan akses materi, relevansi konten, dan interaksi antar pengguna. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu Johnson et.al (2020) yang menekankan pentingnya *platform* pembelajaran yang fleksibel dan relevan dengan tujuan pendidikan.

Menurut Pranoto dkk. (2009), penggunaan *elearning* dapat meningkatkan daya serap siswa atas materi yang diajarkan serta meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Meliyani dkk. (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berbasis *elearning* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh Budi et al. (2022) juga menunjukkan bahwa *platform elearning* memberikan kemudahan akses informasi dan meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa, yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran efektif.

Variasi dalam persepsi peserta dapat disebabkan oleh perbedaan preferensi individu dalam gaya belajar atau tingkat kenyamanan dengan teknologi. Penting bagi pengelola program *elearning* untuk mempertimbangkan peningkatan aksesibilitas dan personalisasi *platform* agar lebih inklusif terhadap berbagai kebutuhan mahasiswa.

2. *Input Evaluation*

Evaluasi masukan dalam model CIPP berfokus pada sumber daya yang digunakan untuk mendukung program. Dalam konteks *platform elearning*, evaluasi ini mencakup kualitas materi ajar, perangkat teknologi yang digunakan, serta kompetensi pengajar dalam memanfaatkan teknologi *elearning*. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, responden memberikan skor antara 36 hingga 58, dengan nilai rata-rata 46.20 dan standar deviasi 4.685 yang menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar dalam persepsi responden terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada *platform* ini.

Rata-rata persentase evaluasi input sebesar 77% menunjukkan bahwa responden merasa sumber daya yang disediakan oleh *platform* cukup baik. Aspek seperti ketersediaan materi yang lengkap, kemampuan pengajar untuk memanfaatkan fitur-fitur *elearning,* serta dukungan teknis yang memadai menjadi faktor penting dalam penilaian ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Smith dan Jones (2019), yang menemukan bahwa dukungan sumber daya teknis yang baik berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran *online*.

Menurut Handayani dan Wiyata (2020), "Kualitas materi ajar dan interaksi yang baik antara pengajar dan mahasiswa sangat menentukan efektivitas pembelajaran elearning." Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya teknologi yang harus diperhatikan, tetapi juga bagaimana materi disampaikan dan diinteraksikan. Selain itu, Nurhijrah et al. (2021) menekankan bahwa "Penggunaan *platform elearning* harus didukung dengan pelatihan bagi pengajar agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal." Pelatihan ini penting untuk memastikan pengajar tidak hanya menguasai teknologi tetapi juga mampu merancang pengalaman belajar yang menarik.

Terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki, terutama terkait dengan kualitas materi ajar yang harus lebih interaktif dan didesain dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pedagogi digital. Selain itu, pengajar perlu diberikan pelatihan lebih lanjut dalam memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran, guna meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

3. ***Process Evaluation***

Evaluasi proses dalam CIPP bertujuan untuk menilai bagaimana program diimplementasikan. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti efektivitas interaksi antara mahasiswa dan pengajar, alur pembelajaran, serta tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, skor responden berkisar antara

45 hingga 68, dengan nilai rata-rata 56.26 dan standar deviasi 5.935, yang menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar dalam persepsi responden terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada *platform* ini.

Persentase rata-rata evaluasi proses sebesar 75.02% menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran melalui *platform elearning* ini dinilai "Baik". Responden merasa bahwa interaksi antar pengguna berjalan lancar dan materi disampaikan secara efektif. Namun, perbedaan tanggapan peserta, terutama pada standar deviasi yang cukup tinggi, mengindikasikan bahwa beberapa mahasiswa mungkin mengalami kendala dalam mengikuti alur pembelajaran, seperti masalah teknis atau kurangnya interaksi personal dengan pengajar.

Meskipun *platform* ini dianggap memadai untuk pembelajaran jarak jauh, beberapa perbaikan dapat dilakukan dalam *platform elearning*, seperti menurut pendapat Garrison (2020) peningkatan kualitas interaksi melalui fitur diskusi yang lebih interaktif, serta penyediaan video instruksional yang lebih mendalam agar mahasiswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Selain itu, Gray dan DiLoreto (2016) menyatakan bahwa "kehadiran dosen dalam pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa," karena dosen yang aktif memberikan umpan balik dan dukungan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Lebih lanjut, penelitian oleh Rahmatih dan Fauzi (2020) menunjukkan bahwa "interaksi antara mahasiswa dan dosen harus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif," karena interaksi yang baik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa

4. Product Evaluation

Evaluasi produk dalam model CIPP bertujuan untuk menilai hasil akhir dari pelaksanaan program. Dalam konteks ini, evaluasi produk dilakukan untuk melihat apakah *platform elearning* ini berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan pada matakuliah Metodologi Penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, responden memberikan skor antara 51 hingga 71, dengan nilai rata-rata 59.41 dan standar deviasi 3.899, yang menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar dalam persepsi responden terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada platform ini.

Rata-rata persentase evaluasi produk sebesar 74.30% dengan kategori "Baik" mengindikasikan bahwa secara umum, *platform* ini mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Mahasiswa merasa bahwa mereka berhasil memahami konsep-konsep dasar dalam Metodologi Penelitian, meskipun ada beberapa yang merasa kurang optimal.

Menurut Lauriard (2020) Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan gaya belajar serta kemampuan adaptasi individu terhadap pembelajaran *online*.

Namun, untuk meningkatkan hasil pembelajaran, diperlukan peningkatan lebih lanjut dalam penyajian materi, seperti penambahan latihan soal interaktif atau simulasi penelitian. Ini akan membantu mahasiswa dalam menerapkan konsep yang dipelajari dalam situasi praktis. Hal ini sesuai dengan pendapat Mayer (2020) dimana dia menyatakan Penilaian terhadap hasil pembelajaran juga dapat diperluas dengan menggunakan metode evaluasi yang lebih bervariasi, seperti proyek kelompok atau studi kasus, untuk menguji pemahaman mahasiswa secara lebih mendalam.

Selain itu, Menurut Tri Mulyani Kartini, "Optimalisasi penggunaan *platform elearning* tidak hanya memperluas akses terhadap pendidikan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran" (Kartini, 2024). Elearning memungkinkan interaksi antara peserta didik dan materi pembelajaran secara berani, memberikan waktu dan tempat belajar yang lebih baik (Fitriani, 2024)

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa *platform elearning* untuk matakuliah Metodologi Penelitian memiliki dampak yang positif. Evaluasi konteks menunjukkan bahwa *platform* ini relevan dan memenuhi kebutuhan mahasiswa, sementara evaluasi masukan memperlihatkan bahwa sumber daya yang disediakan memadai untuk mendukung pembelajaran. Evaluasi proses mengindikasikan bahwa pelaksanaan program berjalan efektif meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal interaksi dan penyajian materi. Terakhir, evaluasi produk menunjukkan bahwa *platform* ini berhasil mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, meskipun peningkatan dalam penyajian materi interaktif akan membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa lebih lanjut.

Penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui *platform elearning*. Pertama, pengajaran harus lebih interaktif dengan menerapkan metode seperti forum diskusi aktif, kuis interaktif, dan proyek kolaboratif yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Kedua, penting untuk memastikan penyediaan fasilitas teknis yang memadai, termasuk akses internet yang stabil dan perangkat yang sesuai untuk semua mahasiswa. Selain itu, pengembangan fitur-fitur baru pada *platform elearning* sangat diperlukan. Misalnya, menambahkan video pembelajaran, dan materi interaktif yang dapat membantu mahasiswa memahami konten dengan lebih baik. Selain itu, mengintegrasikan pembelajaran daring dengan sesi tatap

muka *(blended learning)* dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini akan membantu mengatasi kendala yang ada pada aspek process, terutama dalam interaksi antara mahasiswa dan dosen serta keaktifan mahasiswa dalam elearning. Dengan langkah-langkah ini, interaksi dan komunikasi yang diharapkan dalam elearning dapat ditingkatkan secara signifikan

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *platform elearning* memberikan dampak positif bagi pembelajaran Metodologi Penelitian, Meskipun semua aspek berada dalam kategori baik, nilai persentase masing-masing aspek masih berada dalam rentang nilai yang rendah. Maka masih terdapat ruang bagi perbaikan lanjutan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Murni., Novrita, S. Z., Muskhir, M., Effendi, H., & Syah, N. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Project Best Learning (PjBL) Berbantuan ICT pada Mata Kuliah Manajemen Event untuk Meningkatkan Softskill Mahasiswa. Indonesian Journal of Computer Science, 12(6).

Astuti, Murni., Hayatunnufus., dan Rahmiati. (2017). "Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Grooming Course Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Sarjana Dan Kecantikan FPP UNP." Jurnal Pendidikan UNES 1, no. 3 : 282-296.

Chairani, V. S., Mursyida, L., Fadilah, R., Astuti, M., Rahmiati, R., & Hayatunnufus, H. (2023). Peningkatan Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka dengan Fitur "Canva Education" di Kecamatan Lubuk Alung. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 256-253.

Darwin, A. & Achmad, R. (2019). Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Edukasi.

Dewi, Siska Miga. (2022). Efektivitas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan warna mahasiswa tata rias dan kecantikan. Jurnal Pendidikan Dan Keluarga, 13(02), 28-32.

Flowriza, E., & Rahmiati, R. (2021). Evaluasi Implementasi Pembelajaran Praktik Selama Pandemi Covid-19 Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 5(2), 179-183.

Garrison, D. R. (2020). E-learning in the 21st Century: A Framework for Research and Practice (3rd ed.). Routledge.

Hayatunnufus, H., & Dewi, M. (2022). Kontribusi Motivasi dan Disiplin Terhadap Efektivitas E-Learning Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Barat. Jurnal Pendidikan dan Keluarga, 13(02), 42-49

Johnson, M., Adnan, M., & Frank, C. (2020). Assessing the Effectiveness of E-learning Platforms. Academic Publishing.

Kasuma, T., & Oktarina, R. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Fitur Virtual Try-On Berbasis Augmented Reality pada Aplikasi Tiktok dalam Pemilihan Produk Cushion Oleh Mahasiswa di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum, 2(5), 87–98. https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i5.1305.

Kaufman, R., & Thomas, M. (1980). Evaluation Models: A 21st Century Perspective. New York: Routledge.

Laurillard, D. (2020). Teaching as a Design Science: Building Pedagogical Patterns for Learning and Technology. Routledge.

Lusiana, M., Mentari, T. A., Sari, D. M., Hayatunnufus, H., & Hutasuhut, N. I. (2023, May). Development of Audio-Visual E-Book Learning Media Using Flipbook in Hybrid Learning Based Western Bridal Cosmetology Course. In Proceedings of the 4th Annual Conference of Engineering and Implementation on Vocational Education, ACEIVE 2022, 20 October 2022, Medan, North Sumatra, Indonesia.

Lusiana, M., Yupelmi, M., & Hayatunnufus, H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Barat. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 4(2), 2772-2777.

Mayer, R. E. (2020). Multimedia Learning (2nd ed.). Cambridge University Press.

Moore, M. G., & Kearsley, G. (2020). Distance Education: A Systems View of Online Learning (4th ed.). Cengage Learning.

Nova Indah Wijayanti. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/download/790/582.

Oktarina, Rahmi. (2016). Evaluasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Jurusan Teknik Komputer Jaringan Menggunakan Model CIPP di SMK Negeri 2 Payakumbuh .https://doi.org/10.123/jpt.v12i1.567.v12i1.5678.

Rahmiati., Putri, M., Saputra, I., Astuti, M., & Dewi, S. M. (2023). Practicality of e-module utilizing meta-creative strategies. The Indonesian Journal of Computer Science, 12(6).

Saputra, I., Astuti, M., Sayuti, M., & Kusumastuti, D. (2023). Integration of Artificial Intelligence in Education: Opportunities, Challenges, Threats and Obstacles. A Literature Review. The Indonesian Journal of Computer Science, 12(4).

Silalahi, U. (2020). Evaluasi CIPP dalam Pendidikan. Bandung: Penerbit Ilmu.

Smith, J., & Jones, L. (2019). Digital Pedagogy: A Guide to Effective Online Learning. Palgrave Macmillan.

Stufflebeam, D. L. (1967). The CIPP Model For Evaluation. Ohio State University.

Stevonie. (2020). Peran Pendidikan dalam Kehidupan Sehari-hari. Kompasiana.com.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.